

## Analisis Korelasi Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Tarakan

Ika Noviantari

Universitas Borneo Tarakan  
ika\_viviantari@borneo.ac.id

### Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

### Abstract

*Learning activities are currently still carried out online, as much as possible the teacher controls, regulates, and supervises students so that they continue to carry out learning by recording student attendance. The presence of students in class alone may not necessarily be able to understand the material well, especially if students are not present in participating in online learning. So this study aims to determine the relationship between student attendance on the mathematics learning outcomes of MTs students. Tarakan country. The research method is a quantitative approach. The results showed that the presence of students in online learning had a positive relationship with students' mathematics learning outcomes. The presence of students increases, the results of learning mathematics will also increase. The presence of students here not only fills the attendance list but can also actively participate in learning activities*

**Keywords:** attendance, mathematics learning outcomes, learning online

### Abstrak

Guru dapat mengontrol, mengatur, dan juga mengawasi siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran salah satunya adalah dengan mencatat kehadiran siswa. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterhubungan antara kehadiran dengan dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Negeri Tarakan. Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Kehadiran siswa dalam pembelajaran di kelas online memiliki keterhubungan dengan hasil belajar matematika siswa adalah hasil dari penelitian. Hubungan antara keduanya adalah hubungan yang positif. Kehadiran siswa meningkat maka hasil belajar matematikanya akan meningkat juga. Kehadiran siswa dalam kegiatan sangat penting, karena siswa dapat memperoleh informasi baik materi atau informasi sekolah lainnya saat pembelajaran masih dilakukan secara daring/online. Kehadiran siswa disini tidak hanya mengisi daftar hadir yang diberikan oleh guru tetapi juga dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci:** kehadiran, hasil belajar matematika, pembelajaran online



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi selama kurang lebih 2 tahun, sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online, hal ini merupakan sesuatu keterbaruan bagi guru dan siswa. Siswa yang biasanya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung dengan guru di kelas harus merubah pembelajaran secara *virtual* atau online. Banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online. Pembelajaran dalam jaringan online yaitu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan data internet untuk mengakses, koneksi, fleksibel, serta dapat menimbulkan bermacam jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020).

Media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran online Sebagian besar menggunakan *whatsappgrup*, *zoom meeting*, dan *google meet*. Sistem pembelajaran online ini mengakibatkan beberapa permasalahan muncul, diantaranya ada beberapa siswa dengan kendala yang tidak punya *gadget* yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, keterbatasan kuota dan jaringan yang tidak memadai. Sehingga dijadikan alasan bagi siswa untuk tidak hadir dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap maya yang difasilitasi guru mata pelajaran masing-masing. Tidak semua siswa hadir dalam proses belajar dan pembelajaran secara online dengan alasan yang berbeda-beda. Hal inilah yang membuat kurangnya kontrol kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang mengikuti pembelajaran secara online adalah siswa yang memiliki fasilitas pendukung atau siswa yang memiliki bermotivasi belajar dengan kategori tinggi. Permasalahan ketidakhadiran siswa ini bukan lagi permasalahan dalam satu tingkatan Pendidikan saja, tetapi hampir di semua tingkatan Pendidikan. Apalagi ada beberapa perilaku dari siswa yang bersikap tak acuh, mereka tidak mengakses materi yang diberikan, dan hanya hadir saat ujian saja. Banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar dari rumah dapat dinikmati dengan santai seperti liburan sambil melakukan aktivitas yang lain (Qori, 2020).

Siswa sekolah menengah beberapa sudah memiliki gadget sendiri, berbeda dengan siswa PAUD, TK, dan SD fasilitas gadget penggunaannya didampingi oleh orang tua, sehingga ketidakhadiran dalam kegiatan belajar mengajar lebih sedikit. Siswa PAUD, TK, SD lebih terawasi dan didampingi saat kegiatan belajar mengajar secara online. Ketidakhadiran siswa ini membuat kompetensi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru tidak dapat tersampaikan oleh siswa. Kehadiran dan ketidakhadiran siswa merupakan salah satu poin dalam tata tertib sekolah. Saat ini pada pembelajaran online kehadiran siswa dicatat menggunakan *google form*. Daftar kehadiran siswa bertujuan untuk melihat frekuensi kehadiran siswa dalam kelas online, sekaligus dapat mengawasi kerajinan belajar siswa. Aktivitas pembelajaran tidak akan terlaksana jika siswa tidak hadir, oleh karena itu kehadiran siswa sangatlah penting sehingga dapat terjadi interaksi proses pembelajaran. Kehadiran siswa di dalam kelas lebih memungkinkan terjadinya keaktifan dalam interaksi tersebut (Yudiawan, 2019).

Kegiatan pembelajaran memang saat ini masih dilaksanakan secara online, sebisa mungkin guru dapat mengontrol, mengatur, dan juga mengawasi siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran. Dan apabila tidak dapat mengikuti pembelajaran seharusnya dapat memberikan informasi sebelumnya kepada guru. Meskipun, guru sudah berusaha memberikan materi dalam bentuk file PPT, video, dan *voice note* yang sudah sangat dimudahkan, tetapi karena beberapa alasan sebelumnya mengakibatkan ketidakhadiran siswa dalam kelas online maka dapat berakibat pada kompetensi dan ketrampilan siswa saat memahami, menguasai materi dan evaluasi, yang nantinya hasil belajar siswa akan terpengaruh. Saat ini, meskipun dalam masa pandemic Covid-19 hasil belajar siswa masih menjadi tolak ukur keberhasilan/ketercapaian tujuan pembelajaran (Yudiawan, 2019). Hasil belajar merupakan interaksi dalam proses

bertindak belajar dan juga pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Salah satu mata pelajaran yang mengalami kesulitan dalam hal penyampaian materi salah satunya adalah matematika. Siswa dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terkadang malas dan juga susah memahami materi yang disampaikan, apalagi sekarang jika materi matematika disampaikan dalam pembelajaran online. Asumsinya siswa hadir didalam kelas saja belum tentu dapat memahami materi dengan baik, apalagi siswa tidak hadir dalam mengikuti pembelajaran secara online. Sebuah penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa nilai hasil ujian mahasiswa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel kehadiran mahasiswa di perkuliahan (Basuki, 2020), asumsinya hasil belajar akan berhubungan dengan kehadiran siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka meneliti tentang keterhubungan kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa tertarik peneliti lakukan. Sehingga diperlukan penelitian yang relevan untuk melihat hubungan keduanya. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs. Negeri Tarakan.

### METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang sudah dirumuskan dianalisis menggunakan rumus statistik. Variabel bebas/yang mempengaruhi yaitu kehadiran siswa, dan hasil belajar matematika siswa sebagai variabel yang terpengaruh/terikat. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa MTs Negeri Tarakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Dari populasi diambil secara acak dengan sampel terpilih sebanyak 31 siswa untuk teknik pengambilan sampelnya. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini berupa alat sekunder yaitu dokumen daftar hadir siswa dan hasil penilaian akhir semester. Disebut data sekunder karena peneliti hanya menyalin, data sudah tersedia menjadi arsip sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif dan teknik analisis data kuantitatif inferensia. Konsep dasar statistik inferensia adalah standar *error*, pengujian sebuah hipotesis, dan uji signifikansi (Subakti et al., 2021). Jenis statistik inferensia yang digunakan merupakan jenis statistik inferensia parametrik yaitu analisis korelasi. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS, dimana data sebelumnya diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas setelah itu dilanjutkan dengan menguji linieritas dan korelasi menggunakan Pearson. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam menguji normalitas data, karena data dalam penelitian ini merupakan data tunggal (Ismail, 2018).

Uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantu *SPSS 21 for windows*, dengan kriteria jika nilai uji *Asymp.Sig* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal, apabila sebaliknya nilai *Asymp.Sig* lebih kecil taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Apabila data yang sudah diuji, asumsi normalitasnya terpenuhi maka dapat dilakukan uji lanjutan yaitu uji linieritas. Pengujian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel kehadiran siswa dan hasil belajar matematika siswa menggunakan uji linieritas. Apabila data yang sudah diuji, asumsi normalitasnya terpenuhi maka dapat dilakukan uji korelasi. Kriteria pengujian untuk uji linieritas yaitu apabila nilai uji *Sig Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika sebaliknya apabila nilai *Sig Linearity* lebih kecil taraf signifikansi 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji korelasi *Pearson* digunakan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel melalui koefisien korelasi ( $r$ ) nya. Hasil pengujian dari SPSS dilihat nilai

sig/nilai p serta nilai korelasi r nya (Hardisman, 2020). Kriteria uji korelasi apabila sig < 0.05 artinya berkorelasi, sebaliknya jika sig > 0.05 maka tidak berkorelasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Output SPSS Pengujian Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.60465442
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Output hasil pengujian normalitas berbantuan SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 1 di atas, menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0,902 terlihat lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05/tingkat kepercayaan 5%, sehingga berdasarkan kriteria data hasil penelitian ini memenuhi syarat data berdistribusi normal, dan dapat melanjutkan uji linieritas.

**Tabel 2. Output SPSS Pengujian Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	7500.538	13	576.964	2.984	.018
		Linearity	2516.435	1	2516.435	13.013	.002
		Deviation from Linearity	4984.103	12	415.342	2.148	.073
Kehadiran Siswa	Within Groups		3287.333	17	193.373		
	Total		10787.871	30			

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar 0,073 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas kehadiran siswa dan hasil belajar matematika yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Hipotesis dari penelitian ini dapat dijawab dengan hasil pengujian linieritas. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga dalam penelitian ini, hipotesis diterima karena terlihat keterhubungan antara kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika siswa di MTs Negeri Tarakan. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana keeratan keterhubungan antara kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika maka dilakukan uji korelasi *Pearson*.

**Tabel 3. Output SPSS Uji Korelasi Pearson**

		Kehadiran Siswa	Hasil Belajar Matematika Siswa
Kehadiran Siswa	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	31	31
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari uji korelasi *Pearson* terlihat pada tabel 3, nilai Sig = 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 berdasarkan kriteria maka kesimpulannya ada hubungan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika sejalan juga dengan uji linieritas sebelumnya. Derajat hubungan nilai *Pearson Correlation* terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kategori Tingkat Hubungan Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan Korelasi
0,00 – 0,20	Tidak ada
0,21 – 0,40	lemah
0,41 – 0,60	sedang
0,61 – 0,80	kuat
0,81 – 1,00	sempurna

Sugiyono dalam (Suhendra, 2021)

Derajat hubungan dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* = 0.483\*\* (bernilai positif) dan termasuk dalam kategori sedang. Dengan hubungan arahnya adalah positif karena nilai *Pearson Correlation* nya positif.

**Tabel 5. Koefisien Korelasi**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika *	.483	.233	.834	.695
Kehadiran Siswa				

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat mempunyai arti menerangkan seberapa besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan varians variable terikat dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0.233$  yang artinya hanya sebesar 0.233 atau 23,3% kehadiran siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sementara pengaruh sisanya 76.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti motivasi, fasilitas yang dimiliki, dan les/bimbingan belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Suhendra bahwa 4,47% tingkat kehadiran berpengaruh terhadap capaian kompetensi siswa, sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lainnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada kaitan/hubungan antara kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika dengan korelasi atau hubungannya adalah positif. Artinya apabila kehadiran siswa di proses pembelajaran online meningkat maka hasil belajar matematika siswa akan mengalami peningkatan juga. Siswa yang selalu hadir dalam kelas pembelajaran online minimal akan memperoleh informasi terkait materi pelajaran yang guru berikan, dan apabila proses belajar dan pembelajaran dilakukan secara *virtual* menggunakan *zoom* atau *google meet* siswa dapat melaksanakan pembelajaran mendekati seperti tatap muka langsung disekolah. Kehadiran siswa ini artinya siswa mengikuti, beraktivitas, dan berinteraksi di dalam kelas online pada berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru, tidak hanya mengisi daftar hadir saja. Dalam pelaksanaan pembelajaran online terkadang ada kehadiran semu, jadi siswa hanya mengisi daftar hadir yang diberikan oleh guru seperti melalui *google form* yang dikirim ke *whatsapgrup*. Cara siswa dalam mengisi daftar hadir ada beberapa macam, seperti pengisian manual atau secara online seperti *google form*. Pencatatan secara manual oleh guru untuk pembelajaran secara online adalah cara yang paling efektif untuk mengontrol dan mengawasi kehadiran siswa, namun hal ini memerlukan lebih banyak waktu dan kurang efisien dalam hal teknis karena

pembelajaran secara online. Namun, hal ini dapat meminimalisir kehadiran semu. Apabila menggunakan *form* dikhawatirkan akan banyak kehadiran semu. Jadi hanya masuk dalam kelas online untuk mengisi daftar hadir saja, selanjutnya tidak mengikuti pembelajaran. Siswa mengisi daftar hadir tetapi tidak menyimak bahkan mendownload materi yang sudah diberikan oleh guru. Bahkan tidak mengikuti pembelajaran jika dilakukan secara *virtual zoom* atau *google meet*. Hal ini menyebabkan materi dan tugas yang seharusnya dipelajari secara mandiri atau menyimak video oleh siswa tidak tercapai tujuan belajarnya. Ketidakhadiran siswa di dalam pembelajaran secara online akan memberikan pengaruh pada peningkatan kompetensi dalam hal pemahaman materi. Saat ini kendala paling besar dalam kegiatan pembelajaran online adalah kehadiran siswa di dalam kelas online. Ketidakhadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran online dapat dilihat dari keaktifan dalam mengikuti kelas virtual dan juga keaktifan dalam mengerjakan/mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Kehadiran siswa di kelas online berhubungan dengan ketertiban siswa. Hasil belajar siswa masih menjadi hal yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Suhendra, 2021) dimana kehadiran siswa saat pembelajaran online atau tatap maya terdapat hubungan terhadap kompetensi kognisis siswa. Selain itu hasil penelitian ini mendukung teori (Suryosubroto, 2004) dan didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Agus Yudiawan, 2019) bahwa kehadiran siswa di pembelajaran online ada hubungannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Ketidakhadiran siswa pada kegiatan pembelajaran online akan membuat hasil belajar yang diperolehnya turun. Hadir dalam kelas pembelajaran online minimal siswa mengetahui ada materi yang disampaikan oleh guru, meskipun untuk mempelajari dan mendownload belum dilakukan karena beberapa alasan. Siswa yang hadir dalam kelas online akan kurang update dalam hal informasi yang diberikan oleh teman dan guru. Sehingga ada pengaruh antara kehadiran siswa dengan efektivitas proses pembelajaran seperti halnya hasil penelitian (Setiawan & Mais, 2017). Kehadiran siswa di dalam kelas dan hadir tepat waktu akan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dalam hal disiplin belajar sejalan dengan penelitian (Ahmadi et al., 2019).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan kehadiran siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran secara daring/online. Hubungan antara keduanya adalah hubungan yang positif dimana apabila kehadiran siswa meningkat maka hasil belajar matematikanya akan meningkat juga. Kehadiran siswa dalam kegiatan sangat penting, karena siswa dapat memperoleh informasi baik materi atau informasi sekolah lainnya saat pembelajaran masih dilakukan secara daring/online. Kehadiran siswa disini tidak hanya mengisi daftar hadir yang diberikan oleh guru tetapi juga dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran daring atau online salah satunya adalah masalah motivasi belajar. Siswa merasa bahwa sekolah saat ini adalah libur, mereka lebih suka bermain atau *ngegame* dibandingkan harus mengikuti pembelajaran tatap maya atau pembelajaran online. Untuk itu diharapkan pihak sekolah lebih mengambil langkah penanganan untuk permasalahan kehadiran siswa ini, karena kehadiran sangat penting dan ada hubungannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat dilakukan kajian penelitian lebih lanjut tentang hubungan kehadiran siswa dengan motivasi belajar, atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara daring/online saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Y. M., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Serta Hasil Belajar Produktif Siswa Perbankan SMK Cendekia Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 1–13.
- Basuki. (2020). Pengaruh Kehadiran (Absensi) Terhadap Nilai Hasil Ujian di Politeknik Citra Widya Edukasi-Bekasi. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 12(1), 19–26.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data:Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Guepedia.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana.
- Qori, I. (2020). Analisis Dampak Pembelajaran Online Terhadap Guru dan Peserta Didik Perspektif Teori Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5(1), 100–119.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Setiawan, D. e., & Mais, A. (2017). Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tuna Grahita Ringan Dalam Kelas Regular SD Inklusi di Kabupaten Jember. *Journal of Special Education*, 1(1), 28–33.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtatnto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Suhendra. (2021). Mengukur Pengaruh Kehadiran Pada Pembelajaran Daring Tatap Maya Terhadap Capaian Kompetensi Kognisi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6, 91–100.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. PT. Rineka Cipta.
- Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa MTS Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 353–373.